

## **BAB. III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Marbau beralamat di Jl. Besar Marbau Selatan, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara, 21452.

##### **3.1.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan pada tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Februari 2025. Waktu penelitian telah disepakati dan disesuaikan dengan arahan pembimbing serta dengan keadaan siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Marbau .

#### **3.2. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **3.2.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan kepada realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi yang alamiah. penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam.

Menurut Meleong (2024) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang bertumpu dari filsafat postpositivisme, metode penelitian kualitatif dipakai untuk penelitian yang berfokus kepada kondisi obyek yang alamiah. Selain itu menggunakan teknik pengambilan data dengan triangulasi (gabungan), analisis yang bersifat induktif atau kualitatif. Hasil yang diperoleh dari menggunakan penelitian kualitatif sendiri adalah menekankan pada makna dari generalisasi.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti

yaitu peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau.

### **3.2.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. *Peran Guru PPKn dalam Pembentukan Sikap Tanggung Jawab bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Marbau* menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang dikaji. Pendekatan ini menekankan pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan eksploratif untuk menggambarkan realitas peran guru PPKn dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa. Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

### **3.3. Sumber Data**

Sumber data dalam Penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun pertanyaan lisan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

#### **3.3.1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau tempat penelitian. Data primer diperlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tempat penelitian, baik yang diperoleh dari observasi langsung maupun wawancara kepada informan. Dengan demikian dalam memperoleh data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dikembangkan saat wawancara. Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian, maka peneliti secara

langsung datang ke lapangan atau tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 3 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Adapun ciri umum informanyang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Ciri Umum Key Informan**

No.	Kode	Nama	Jabatan	Jumlah	Pendidikan
1.	KW	Kasmawati, S.Pd	Kepala sekolah	1 orang	S1- Pendidikan
2.	WK	Nurmala, S.Pd	Wakil kurikulum	1 orang	S1- Pendidikan
3.	GP	Guru PPKn	Guru	2 orang	S1-Pendidikan
4.	SS	kelas VIII-1	Siswa	2 orang	SMP
5.	SD	Kelas VIII-2	Siswa	2 orang	SMP
6.	ST	Kelas VIII-3	Siswa	2 orang	SMP
7.	SE	Kelas VIII-4	Siswa	2 orang	SMP

Data diatas merupakan ciri umum dari key informan yang diambil peneliti dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi bagian dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : kepala sekolah, wakil kurikulum, guru PPKn yang terdiri dari 2 orang dan siswa kelas VIII yang berjumlah 8 orang perwakilan dari setiap kelas VIII yang dimana masing-masing diambil 2 orang setiap ruangan.

### **3.3.2. Sumber Data Skunder**

Data sekunder merupakan data yang di perlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung guna mencari fakta sebenarnya. Data sekunder juga digunakan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh.

### **3.4. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan proses yang didalamnya mencakup pengumpulan dan analisis data. Dimana penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sebuah pengalaman, konsep, maupun opini. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong

(2021) menjelaskan bahwa Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 (tiga) tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

### **1. Tahap Pra-lapangan.**

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: menyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan.**

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru PPKn, dan Siswa kelas VIII di di SMP Negeri 3 Marbau. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan-dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudia disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihak-pihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

### **3. Tahap Analisa Data.**

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

#### **1. Member Check**

Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu

informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

## **2. Triangulasi Data**

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2020).

Triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

## **3. Kerahasiaan**

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan data yang di perlukan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan obervasi dan wawancara bersama guru PPKn di sekolah SMP Negeri 3 Marbau pada tanggal 14 november Tahun 2024 terdapat penurunan sikap tanggung jawab pada siswa di SMP Negeri 3 Marbau salah satunya pada siswa kelas VIII. Disekolah SMP Negeri 3 Marbau banyak sekali siswa yang terdapat mengalami penurunan rasa tanggung

jawab salah satunya pada siswa kelas VIII seperti terdapat siswa yang datang terlambat kesekolah, tidak mengejakan tugas dengan tepat waktu, siswa yang membolos disaat jam pembelajaran, siswa datang terlambat kedalam kelas, tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan, dan terdapat siswa yang mencontek saat ujian. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam sikap tanggung jawab yang dimiliki siswa khususnya pada siswa kelas VIII. Dimana berdampak pada proses pembentukan karakter siswa menjadi warga negara yang baik.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

**Tabel 3.5. Format Pertanyaan Wawancara**

	No.	Pertanyaan
<b>Kepala sekolah</b>	1.	Bagaimana kondisi umum siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Marbau dalam hal disiplin dan tanggung jawab?
	2.	Bagaimana peran mata pelajaran PPKn di sekolah ini dalam mendukung pembentukan sikap siswa?
	3.	Apa harapan sekolah terhadap guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa?
	4.	Bagaimana kepala sekolah menilai strategi yang digunakan guru PPKn dalam menanamkan nilai-nilai

		tanggung jawab?
	5.	Apakah metode pengajaran yang diterapkan guru PPKn di kelas VIII sudah relevan dengan kebutuhan siswa saat ini?
	6.	Bagaimana kepala sekolah menilai teori yang diajarkan guru PPKn di kelas VIII dalam kehidupan sehari-hari siswa?
	7.	Bagaimana kepala sekolah mengawasi dan mengevaluasi keberhasilan pembentukan sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PPKn?
	8.	Apakah ada program sekolah yang mendukung pembelajaran PPKn dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau proyek sosial?
	9.	Bagaimana kepala sekolah melihat potensi pengembangan program PPKn untuk lebih efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	10.	Menurut kepala sekolah, sejauh mana peran guru PPKn berkontribusi dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa di kelas VIII?
<b>Wakil Kurikulum</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1.	Bagaimana mata pelajaran PPKn diintegrasikan dalam kurikulum sekolah untuk membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	2.	Bagaimana sekolah merancang strategi pembelajaran PPKn agar efektif dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	3.	Apakah ada program kurikulum tambahan yang dirancang untuk mendukung peran guru PPKn dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	4.	Apa saja tantangan kurikulum yang dihadapi guru PPKn dalam mengajarkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
	5.	Bagaimana kesiswaan mengawasi penerapan nilai

		tanggung jawab yang diajarkan dalam mata pelajaran PPKn pada perilaku siswa?
	6.	Apakah ada aturan atau kebijakan khusus yang diterapkan untuk mendorong siswa bertanggung jawab terhadap tugas dan perilaku mereka?
	7.	Bagaimana kerjasama antara guru PPKn dan bidang kesiswaan dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	8.	Apa tantangan utama dalam memastikan siswa kelas VIII menerapkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?
	9.	Bagaimana bidang kesiswaan memastikan keterlibatan siswa kelas VIII dalam kegiatan yang dapat membentuk sikap tanggung jawab mereka?
	10.	Apa harapan bidang kesiswaan terhadap peran guru PPKn di masa mendatang dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam aspek tanggung jawab?
<b>Guru PPKn I</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1.	Apakah materi PPKn yang diajarkan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dalam konteks tanggung jawab?
	2.	Apakah bapak/ibu menggunakan studi kasus, diskusi kelompok, atau simulasi untuk membantu siswa memahami tanggung jawab?
	3.	Bagaimana bapak/ibu memastikan siswa tidak hanya memahami konsep tanggung jawab, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
	4.	Bagaimana bapak/ibu mengajarkan nilai tanggung jawab kepada siswa dalam konteks pembelajaran PPKn?
	5.	Apakah ada proyek atau tugas khusus dalam pembelajaran PPKn yang bertujuan menanamkan sikap tanggung jawab siswa?
	6.	Apakah bapak/ibu memberikan penghargaan atau sanksi

		terkait perilaku tanggung jawab siswa di dalam kelas? Jika iya, bagaimana bentuknya?
	7.	Apakah bapak/ibu melibatkan siswa dalam proses pengambilan keputusan atau tanggung jawab bersama di kelas? Bagaimana implementasinya?
	8.	Bagaimana cara bapak/ibu mengevaluasi keberhasilan siswa dalam memahami dan menerapkan sikap tanggung jawab melalui pelajaran PPKn?
	9.	Apakah bapak/ibu menggunakan alat ukur khusus untuk menilai sikap tanggung jawab siswa, seperti jurnal refleksi atau observasi? Jika iya, mohon dijelaskan.
	10.	Apa saja tantangan yang bapak/ibu hadapi dalam mengajarkan nilai tanggung jawab kepada siswa kelas VIII?
<b>Guru PPKn II</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1.	Apakah bapak/ibu merasa mendapat dukungan dari sekolah (kurikulum, kesiswaan, atau kebijakan lain) dalam upaya membentuk sikap tanggung jawab siswa? Jika iya, bagaimana bentuk dukungan tersebut?
	2.	Apakah ada pengalaman atau contoh nyata di mana bapak/ibu melihat perubahan positif dalam sikap tanggung jawab siswa melalui pembelajaran PPKn?
	3.	Apakah bapak/ibu memiliki pendekatan khusus untuk siswa yang kesulitan menunjukkan sikap tanggung jawab? Jika iya, bagaimana cara bapak/ibu melakukannya?
	4.	Apa harapan bapak/ibu terhadap peran guru PPKn dalam pembentukan sikap tanggung jawab siswa di masa mendatang?
	5.	Menurut bapak/ibu, bagaimana pembelajaran PPKn dapat terus dikembangkan agar lebih efektif dalam membentuk karakter siswa, terutama tanggung jawab?
	6.	Sejauh mana pembelajaran PPKn diarahkan untuk

		menciptakan hubungan antara teori dan praktik dalam kehidupan siswa?
	7.	Bagaimana evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pembelajaran PPKn dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	8.	Apakah ada program kurikulum tambahan yang dirancang untuk mendukung peran guru PPKn dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa?
	9.	Apa saja tantangan kurikulum yang dihadapi guru PPKn dalam mengajarkan nilai tanggung jawab kepada siswa?
	10.	Bagaimana kegiatan intra dan ekstrakurikuler diintegrasikan dengan pembelajaran PPKn untuk memperkuat sikap tanggung jawab siswa?
<b>Siswa kelas VIII</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
	1.	Menurutmu, mengapa sikap tanggung jawab itu penting, baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari?
	2.	Apakah kamu merasa sudah memiliki sikap tanggung jawab? Bisa ceritakan contoh dari pengalamanmu?
	3.	Apakah kamu merasa sudah memiliki sikap tanggung jawab? Bisa ceritakan contoh dari pengalamanmu?
	4.	Apakah guru PPKn memberikan motivasi atau nasihat tentang pentingnya bertanggung jawab? Jika iya, bagaimana caranya?
	5.	Apakah materi PPKn yang diajarkan di kelas membantumu memahami apa itu tanggung jawab? Jika iya, bisa beri contoh?
	6.	Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab setelah mengikuti pelajaran PPKn? Jika iya, dalam hal apa?
	7.	Apakah pelajaran PPKn memengaruhi sikapmu di rumah, seperti membantu orang tua atau menjaga barang pribadi?
	8.	Apa kesulitan yang kamu rasakan dalam menerapkan sikap tanggung jawab yang diajarkan di kelas PPKn?

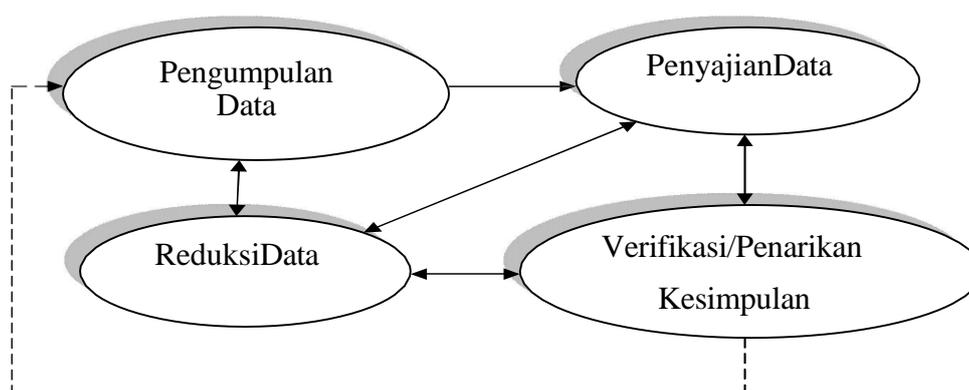
	9.	Apa harapanmu terhadap pelajaran PPKn agar lebih membantu dalam membentuk sikap tanggung jawabmu?
	10.	Menurutmu, apa yang bisa dilakukan oleh guru PPKn agar siswa lebih memahami pentingnya tanggung jawab?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang yang didapatkan secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya di analisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.



**Gambar 3.6. Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman**

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan,

mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).